

ABSTRAK

Perubahan struktur penduduk menuju pada *aging population* dengan keterbatasan sumber daya publik untuk mendukung kebutuhan lansia, telah menimbulkan kekhawatiran dalam upaya menjaga kesejahteraan penduduk lanjut usia. Pemahaman transfer antar generasi penting mengenai insentif yang melandasi bantuan keluarga. Penelitian ini bertujuan mengembangkan model transfer antar generasi inter-vivos di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap literatur transfer antargenerasi di Indonesia, di mana nilai-nilai solidaritas antar anggota keluarga masih kuat, tetapi juga telah beradaptasi realitas mobilitas geografis dan struktur rumah tangga modern, serta memasukkan sistem kekerabatan yang mewarnai pola transfer antar generasi di Indonesia.

Penelitian ini memanfaatkan data gelombang 5 Indonesian Family Longitudinal Survey (IFLS-5), terdapat 2240 sampel terpilih dalam pasangan anak dewasa dan orang tua lansia (diad). Teknik analisis regresi probit dan Ordinary Least Square digunakan untuk mengestimasi probabilitas dan jumlah transfer antar generasi dan memeriksa hubungan antara transfer publik dan transfer privat. Penelitian ini juga mengeksplorasi interdependensi antara 3 jenis transfer antar generasi yaitu transfer finansial, transfer waktu dan transfer ruang/koresidensi.

Hasil pengujian menunjukkan transfer antar generasi tidak dapat dijelaskan dengan satu motif tunggal. Transfer finansial dari orang tua lansia ke anak dewasa didasarkan pada motif pertukaran, sementara pada transfer finansial dari anak ke orang tua lansia didorong bukan karena motif altruisme maupun pertukaran namun norma kewajiban berbakti. Motif altruisme ditemukan menjadi motif transfer waktu dari orang tua ke anak, sedangkan pada transfer waktu dari anak ke orang tua didorong motif pertukaran. Transfer ruang terkonfirmasi didasarkan pada *need-based transfer*. Hubungan antara transfer publik dan transfer privat terjadi *crowding in effect* pada transfer publik bantuan sosial, namun terdapat indikasi *crowding out effect* pada transfer publik pensiun. Terdapat hubungan interdependensi saling melengkapi (*complementary relationship*) yang kuat antara, transfer ruang, transfer waktu, terhadap transfer finansial dari anak ke orang tua, namun tidak terdapat interdependensi antara koresiden dan transfer waktu. Pola dan arah transfer antar generasi secara signifikan dipengaruhi oleh jarak tempat tinggal, pendidikan, umur, gender, status kesehatan, struktur keluarga, *living arrangement*, sistem kekerabatan, status marital, status pekerjaan anak, serta lokasi tempat tinggal. Temuan dalam penelitian ini memperkuat hipotesis *old age security*, *parental repayment*, dan *resource dilution* serta memberikan implikasi penting bagi kebijakan perlindungan sosial lansia di Indonesia.

Kata Kunci: motif altruisme, motif pertukaran, norma keluarga, *inter-vivos*, transfer anak ke orang tua, transfer orang tua ke anak, *crowding out*,